

ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*

Yani Iriani¹, Adjeng Mariana², Sri Lestari³, Murnawan⁴

¹Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Widyatama Bandung

²Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Widyatama Bandung

³Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Widyatama Bandung

⁴Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Widyatama Bandung

Jl. Cikutra No. 204 A Bandung 40133

E-mail : yani.iriანი@widyatama.ac.id

Abstrak

*Informasi pemasaran merupakan titik tolak dasar untuk menyusun strategi. Keterbatasan informasi tersebut dapat mempengaruhi kualitas strategi pemasaran, baik strategi pasar produk, strategi bauran pemasaran (strategi-strategi produk, harga, distribusi, dan promosi), maupun strategi keunggulan bersaing, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi daya saing industri. Hambatan suatu industri dalam meraih daya saing dapat mengancam kontinuitas usaha. Implikasi dampak selanjutnya akan mengancam industri kecil dalam kemampuannya untuk mengemban misi menciptakan nilai tambah dan kesempatan kerja di dalam negeri serta menjadi salah satu basic dalam pengentasan kemiskinan. Salah satu strategi pemasaran yang dapat digunakan oleh perusahaan adalah pemasaran berbasis website. Namun kenyataan di lapangan, banyak implementasi dari system pemasaran ini gagal disebabkan bukan karena faktor teknis namun lebih pada faktor sumberdaya manusia. Penelitian ini akan mengkaji perilaku pengguna sistem informasi di sebuah institusi lembaga pendidikan dan pelatihan di kota Bandung berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Perceived Ease of Use (PEOU)* terhadap *Perceived Usefulness (PU)*, 2) Mengetahui pengaruh *Perceived Ease of Use (PEOU)* dan *Perceived Usefulness (PU)* terhadap *Attitude Toward Using (ATU)*, 3) Mengetahui pengaruh *Perceived Usefulness (PU)* dan *Attitude Toward Using (ATU)* terhadap *Behavioral Intention to Use (ITU)*, dan 4) Mengetahui pengaruh *Behavioral Intention to Use (ITU)* terhadap *Actual System Usage (ASU)*. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh variabel *Perceived Ease of Use (PEOU)* terhadap *Perceived Usefulness (PU)* sebesar 53.8 %, sedangkan pengaruh *Perceived Ease of Use (PEOU)* dan *Perceived Usefulness (PU)* terhadap *Attitude Toward Using (ATU)* sebesar (r^2) 50.1 %. Diketahui pula bahwa pengaruh *Perceived Usefulness (PU)* dan *Attitude Toward Using (ATU)* terhadap *Behavioral Intention to Use (ITU)* sebesar (r^2)= 82.5 %. Dan terdapat pengaruh *Behavioral Intention to Use (ITU)* terhadap *Actual System Usage (ASU)* sebesar 64.5 %.*

Kata kunci : *Strategi Keunggulan Bersaing, Pemasaran Berbasis Website, Technology Acceptance Model (TAM).*

Pendahuluan

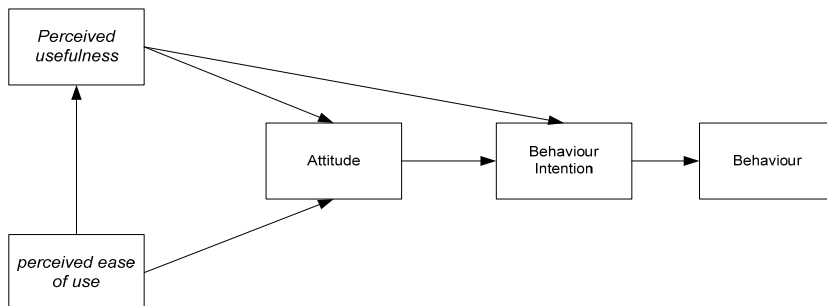
Perkembangan sistem informasi yang semula berbasis *client-server* menjadi berbasis web yang diproses di sisi *client*, telah melahirkan sikap penerimaan atau penolakan dari *user* dalam proses penggunaannya. Oleh karenanya perlu diketahui bagaimana sikap dan perilaku yang dirasakan *user* terhadap sistem informasi yang digunakan.

Penelitian ini berisi tentang kajian perilaku pengguna (*user*) terhadap penggunaan sistem informasi berbasis web. Responden pada penelitian ini adalah para karyawan dan para mahasiswa salah satu Lembaga Pendidikan dan Pelatihan di kota Bandung sebagai pengguna (*user*) sistem informasi berbasis web tersebut.

Dampak yang perlu dikaji dari kehadiran teknologi informasi dan komunikasi dalam organisasi adalah terjadinya perubahan di beberapa hal antara lain cara bekerja maupun proses bisnis. Perubahan ini antara lain dapat direpresentasikan misalnya cara berkomunikasi pada saat belum menggunakan teknologi informasi dan komunikasi menggunakan surat maka jika menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dapat digantikan dengan email. Rapat yang biasanya dilakukan harus dalam satu lokasi dapat dilakukan oleh peserta yang berbeda lokasi dengan memanfaatkan teleconference.

Penelitian ini akan berupaya menggambarkan bahwa penggunaan teknologi informasi akan dipengaruhi oleh variabel kemanfaatan (*usefulness*) dan variabel kemudahan pemakaian (*ease of use*), dimana keduanya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang telah teruji secara empiris (Davis,1989).

Penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran yang mengadopsi model *Technology Acceptance Model* (TAM). Model awal TAM yang dikembangkan oleh Davis (1989) dijelaskan pada gambar 1 di bawah ini.



Davis (1989) menjelaskan bahwa pada konsep TAM terdapat dua variabel perilaku utama dalam mengadopsi sistem informasi, yaitu persepsi pengguna terhadap manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi pengguna terhadap penggunaan (*perceived ease of use*). *Perceived usefulness* diartikan sebagai tingkat di mana seseorang percaya bahwa menggunakan system tertentu dapat meningkatkan kinerjanya, dan *perceived ease of use* diartikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan system tidak diperlukan usaha apapun (Davis, 1989). *Perceived ease of use* juga berpengaruh pada *perceived usefulness* yang dapat diartikan bahwa jika seseorang merasa system tersebut mudah digunakan maka system tersebut berguna bagi mereka (Davis, 1989).

Menurut pendapat Sung (1987) dalam Trisna (1998) yang menyatakan bahwa faktor-faktor teknis, perilaku, situasi dan personal pengguna TI perlu dipertimbangkan sebelum TI diimplementasikan. Perilaku pengguna, dan personal sistem diperlukan dalam pengembangan sistem, dan hal ini berkaitan dengan pemahaman dan cara pandang pengguna sistem tersebut. TAM mendeskripsikan dua faktor yang secara dominan mempengaruhi integrasi teknologi. Faktor pertama adalah persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi. Sedangkan faktor kedua adalah persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi. Kedua faktor tersebut mempengaruhi kemauan untuk memanfaatkan teknologi. Selanjutnya kemauan untuk memanfaatkan teknologi akan mempengaruhi penggunaan teknologi yang sesungguhnya

Bahan Dan Metodologi

Penelitian dilakukan dengan mengambil obyek lokasi di salah satu Lembaga Pendidikan dan Pelatihan di kota Bandung dan pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Oktober 2013. Dalam penelitian ini, metode yang akan dipergunakan adalah metode eksplanatif dengan analisis secara kuantitatif. Metode eksplanatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya, (Umar,1999:36). Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bias mewakili populasi, (Husain Umar, 2002: 84). Untuk menentukan sampel dari suatu populasi pada penelitian ini, penulis menggunakan metode tabel Taro Yamane yang dikutip oleh Jalaluddin Rakmat (1995:82) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} \dots\dots\dots(1)$$

Di mana : n = Ukuran sampel
 N = Ukuran populasi
 D = Presisi, ditetapkan 10 % dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 %

$$n = \frac{150}{150.0,1^2 + 1} = 60$$

Berdasarkan rumus pengambilan sampel di atas maka besaran sampel berdasarkan populasi dari penelitian ini adalah sebesar 60 sampel/responden. Uji validitas dilakukan untuk melihat butir-butir pertanyaan mana yang layak (*representative*) digunakan untuk mewakili variabel penelitian. Selain harus valid, instrument juga harus *reliable* (dapat diandalkan). Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen yang digunakan. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis univariat (analisis deskriptif) dan analisis multivariat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model persamaan structural yang merupakan generasi kedua dari teknik analisis multivariat (Bagozzi dan Fornell, 1982) yang memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan antara

variabel yang kompleks baik *recursive* maupun *non-recursive* untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai keseluruhan model.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan berikut disajikan karakteristik responden yang turut berpartisipasi dalam penelitian serta distribusi jawaban responden, di bawah ini;

Tabel 1. Profil Responden Berdasarkan Status

Status	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Karyawan	10	16.7	16.7	16.7
Mahasiswa	50	83.3	83.3	100
Total	60	100.0	60.0	

Berdasarkan Tabel 1. di atas menyajikan profil responden berdasarkan status yaitu responden yang memiliki status karyawan yaitu sebanyak 10 responden (16,7 %), sedangkan responden yang memiliki status mahasiswa sebanyak 50 responden (83,3 %)

Tabel 2. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pria	35	58.3	58.3	58.3
Wanita	25	41.7	41.7	100
Total	60	100.0	60.0	

Berdasarkan Tabel 1. di atas menyajikan profil jenis kelamin responden yang berpartisipasi memiliki jenis kelamin pria yaitu sebanyak 35 responden (58,3 %), sedangkan responden dengan jenis kelamin wanita sebanyak 25 responden (41.7 %)

Tabel 3. Perhitungan skor jawaban responden pada variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU)



Pada variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU) secara keseluruhan responden memberikan respon ragu atau tidak tahu atas pertanyaan terkait dengan derajat kemudahan penggunaan sistem informasi berbasis web yang telah diimplementasikan oleh lembaga.

Tabel 4. Perhitungan skor jawaban responden pada variabel *Perceived Usefulness (PU)*

Pada variabel *Perceived Usefulness (PU)* secara keseluruhan responden memberikan respon atas pertanyaan terkait dengan kegunaan sistem informasi yang telah diimplementasikan oleh lembaga.

Tabel 5. Perhitungan skor jawaban responden pada variabel *Attitude Toward Using (ATU)*

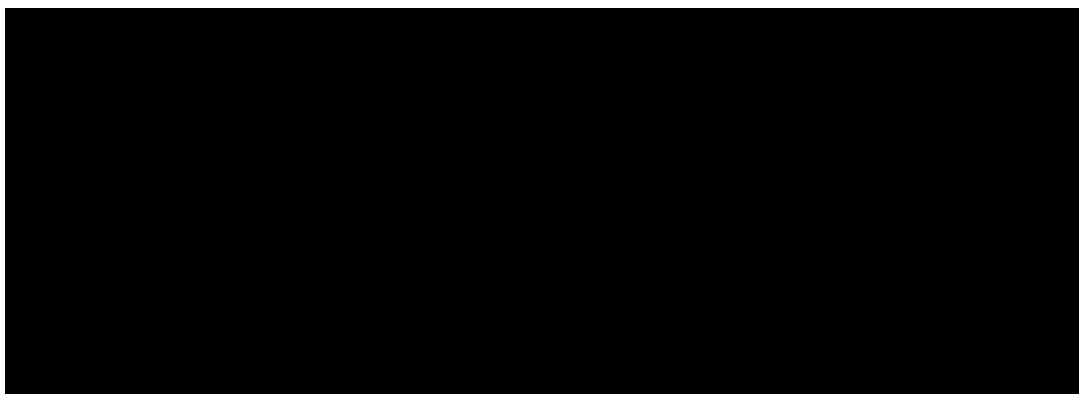
Pada variabel *Attitude Toward Using (ATU)* secara keseluruhan responden memberikan respon atas pertanyaan terkait dengan sikap menyukai atau menyenangi terhadap keberadaan sistem informasi yang telah diimplementasikan oleh pihak lembaga.

Pada variabel *Behavioral Intention To Use (ITU)* secara keseluruhan responden memberikan respon atas pertanyaan terkait dengan perilaku terhadap keberadaan sistem informasi yang telah diimplementasikan oleh pihak lembaga dan sangat positif.

Pada variabel *Actual System Usage (ASU)* secara keseluruhan responden memberikan respon atas pertanyaan terkait dengan aktualitas penggunaan sistem informasi yang telah diimplementasikan oleh pihak lembaga dan sangat positif.

Besarnya nilai *R square* (r^2) adalah 0.538, nilai tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel *Perceived Ease of Use (PEOU)* terhadap *Perceived Usefulness (PU)* dengan cara menghitung koefisien determinasi dengan menggunakan rumus koefisien determinasi = $r^2 \times 100\%$, sehingga diperoleh nilai koefisien determinasi = $0.548 \times 100\% = 53.8\%$, yang artinya bahwa pengaruh *Perceived Ease of Use (PEOU)* terhadap *Perceived Usefulness (PU)* sebesar 53.8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan kata lain variabel *Perceived Usefulness (PU)* dapat diterangkan oleh *Perceived Ease of Use (PEOU)* sebesar 53.8%, sementara pengaruh 47.2% disebabkan oleh variabel lain di luar model ini.

Tabel 6. Perhitungan skor jawaban responden pada variabe *Behavioral Intention To Use* (ITU)



Tabel 7. Perhitungan skor jawaban responden pada variabe *Actual System Usage* (ASU)



Tabel 8. Analisis Pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap *Perceived Usefulness*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734a	.538	.455	3.23
a. Predictors: (Constant), Perceived Ease of Use				

Tabel 9. Analisis Pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708a	.501	.460	1.23
a. Predictors: (Constant), Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use				

Besarnya nilai *R square* (r^2) adalah 0.501, nilai tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) dengan menggunakan rumus koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi = $0.501 \times 100 \% = 50.1 \%$, yang artinya bahwa secara bersama-sama. *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU) memiliki pengaruh terhadap *Behavioral Intention to Use* (ITU) sebesar 50.1 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan kata lain variabel *Behavioral Intention to Use* (ITU) dapat diterangkan oleh *Perceived Ease of Use*

(PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU) sebesar 50.1 %, sementara pengaruh 49.9 % disebabkan oleh variabel lain di luar model ini.

Tabel 10. Analisis Pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) dan *Attitude Toward Using* (ATU) terhadap *Behavioral Intention to Use* (ITU)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908a	.825	.821	1.08
a. Predictors: (Constant), Attitude Toward Using, Perceived Usefulness				

Besarnya nilai *R square* (r^2) adalah 0.825, nilai tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel *Perceived Usefulness* (PU) dan *Attitude Toward Using* (ATU) terhadap *Behavioral Intention to Use* (ITU), dengan menggunakan rumus koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi = $0.825 \times 100 \% = 82.5 \%$, yang artinya bahwa secara bersama-sama *Perceived Usefulness* (PU) dan *Attitude Toward Using* (ATU) memiliki pengaruh terhadap *Behavioral Intention to Use* (ITU) sebesar 82.5 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan kata lain variabel *Behavioral Intention to Use* (ITU) dapat diterangkan oleh *Perceived Usefulness* (PU) dan *Attitude Toward Using* (ATU) sebesar 82.5 %, sementara pengaruh 17.5 % disebabkan oleh variabel lain di luar model ini.

Tabel 11. Analisis Pengaruh *Behavioral Intention to Use* (ITU) terhadap *Actual System Usage* (ASU)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803a	.645	.609	1.29
a. Predictors: (Constant), Behavioral Intention to Use				

Besarnya nilai *R square* (r^2) adalah 0.645, nilai tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel *Behavioral Intention to Use* (ITU) terhadap *Actual System Usage* (ASU), dengan menggunakan rumus koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi = $0.645 \times 100 \% = 64.5 \%$, yang artinya bahwa *Behavioral Intention to Use* (ITU) memiliki pengaruh terhadap *Actual System Usage* (ASU) sebesar 64.5 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan kata lain variabel *Actual System Usage* (ASU) dapat diterangkan oleh *Behavioral Intention to Use* (ITU) sebesar 64.5 %, sementara pengaruh 35.5 % disebabkan oleh variabel lain di luar model ini.

Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Model TAM yang diperkenalkan oleh Davis dapat digunakan dalam penelitian ini, mengingat sistem informasi berbasis web adalah bagian dari teknologi khususnya teknologi informasi.
2. Pada umumnya pengguna teknologi akan memiliki persepsi positif terhadap teknologi yang disediakan jika pengguna memiliki keyakinan atau persepsi terhadap kemanfaatan dan kemudahan yang memiliki dampak langsung terhadap sikap, minat, dan perilaku penggunaan Sistem Informasi.
3. Berdasarkan hasil analisis diketahui besarnya pengaruh variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap *Perceived Usefulness* (PU) sejalan dengan pernyataan yang disampaikan Davis bahwa kemudahan pemakaian mempunyai pengaruh terhadap Sistem Informasi sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan Sistem Informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan atau manfaat sehingga menimbulkan rasa nyaman bila bekerja menggunakannya.
4. Pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Attitude Toward Using* disimpulkan bahwa ekspektasi (kemauan) usaha mempunyai hubungan yang signifikan dengan sikap pemanfaatan Sistem Informasi selama penggunaan.
5. Pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) dan *Attitude Toward Using* (ATU) terhadap *Behavioral Intention to Use* (ITU) sehingga disimpulkan manfaat yang dirasakan oleh pemakai Sistem Informasi akan meningkatkan minat (Behaviour) untuk menggunakan Sistem Informasi.

6. Pengaruh *Behavioral Intention to Use* (ITU) terhadap *Actual System Usage* (ASU) Dengan demikian minat seseorang akan kegunaan Sistem Informasi pada akhirnya akan meningkatkan penggunaan Sistem Informasi dalam pekerjaannya.

Saran

Beberapa saran yang diajukan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Penelitian tentang perilaku pengguna terhadap penerimaan teknologi menggunakan TAM dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengkombinasi teori lain dari bidang ilmu sosial, ekonomi, psikologi atau bidang ilmu lainnya.
2. Obyek yang dapat diteliti untuk penelitian lainnya dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat lebih beragam, mulai dari teknologi informasi yang meliputi perangkat keras (jaringan, *input/output device*), perangkat lunak (sistem informasi, aplikasi, bahasa pemrograman).
3. Bagi para peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel penelitian tambahan di luar variabel dalam penelitian ini

Daftar Pustaka

- Adams, D.A., Nelson, R.R., and Todd, P.A., (1992), "Perceived Usefulness, Ease of Use and Usage of Information Technology: a replication," *MIS Quarterly*, Vol.16, No.2, pp. 227-247.
- Bodnar, G.H., and Hopwood, W.S., (1995). *Accounting Information Systems*. Prentice Hall, Inc. Engelwood Cliffs. New Jersey.
- Davis, F.D., (1989), "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology," *MIS Quarterly*, Vol.13, No.3, pp.319-339.
- Ghozali, Imam (2006), "Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS", Cetakan Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam (2013). "Model Persamaan Struktural: Konsep dan Aplikasi dengan program AMOS Versi 21.0", Cetakan Kelima. Universitas Diponegoro, Semarang